

MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Rahmayanti, Nurul Hijja Abdul Haliq

PBSI FBS Universitas Negeri Makassar

PBSI FBS Universitas Negeri Makassar

PBSI FBS Universitas Negeri Makassar

rahmayantirahma214@gmail.com

nurulhijja@gmail.com,

abdul.haliq@unm.ac.id

ABSTRACT

Indonesian language learning media and resources contribute to the learning process. With varied media and sources, students are more motivated and enthusiastic to participate in learning. This research aims to analyze the forms of Indonesian language learning media and resources. This research uses the literature study method. The results of this study are to explain the forms of media and sources of Indonesian language learning, which consist of powerpoint media, letter cards, kahoot, pop up books and comics, as well as internet sources, websites, YouTube, and e-modules. Therefore, with the many variations of media and learning models, it is hoped that it can make it easier for educators to create a more effective teaching and learning process.

Keywords: Indonesian Language, Learning Media, Learning Resources

ABSTRAK

Media dan sumber pembelajaran bahasa Indonesia memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran. Dengan media dan sumber yang bervariasi membuat peserta didik lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap bentuk-bentuk media dan sumber pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Hasil penelitian ini adalah menjelaskan bentuk-bentuk media dan sumber pembelajaran bahasa Indonesia, yang terdiri atas media powerpoint, kartu huruf, kahoot, pop up book dan komik, serta sumber internet, website, YouTube, dan e- modul. Oleh karena itu, dengan banyaknya variasi media dan model pembelajaran diharapkan dapat mempermudah tenaga pendidik menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Sumber Pembelajaran, Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Bangsa Indonesia memiliki beragam suku bangsa dengan berbagai kebudayaan. Masing-masing suku bangsa terdiri atas banyak kekhasan dan identitas seperti budaya daerah, kesenian, bahasa dan sastra. Bahasa merupakan salah satu warisan budaya yang kini dilakukan strategi konservasi berkelanjutan sebagai bentuk pemeliharaan dan pemecahan masalah untuk menjamin pelestarian kekayaan kebudayaan bagi generasi mendatang. Bahasa berperan sebagai alat komunikasi, sehingga bahasa Indonesia merupakan bahasa umum dan satu kesatuan bagi bangsa Indonesia. Bahasa merupakan perantara menyampaikan pesan, yang kemudian menimbulkan terjadinya argumentasi yang bertujuan untuk memberikan pendapat sehingga individu dapat memperkuat keyakinan terhadap sesuatu disertai dengan bukti dan fakta yang relevan (Wahyuni dkk., 2024).

Pendidikan adalah hal yang paling utama dalam pembentukan paradigma berpikir seorang individu untuk menjadi manusia seutuhnya. Pembentukan dan perubahan

tersebut dilakukan dengan meningkatkan wawasan, pengetahuan, hingga skill yang dimiliki individu. Pendidikan layak dapat diperoleh dari suatu proses yang efektif, ideal, dan maksimal (Sharma, 2024). Pendidikan tidak hanya menjadi alternatif penyaluran pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga menanamkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter memiliki peran utama dalam kehidupan manusia, hal ini disebabkan karena selain manusia memiliki wawasan luas, manusia juga perlu untuk memiliki moralitas dan etika yang baik,

Dunia pendidikan semakin berkembang beriringan dengan perkembangan teknologi. Teknologi merupakan alat yang dibutuhkan dunia pendidikan, untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik. Teknologi menciptakan kemudahan bagi tenaga pendidik dalam mencari informasi dan bahkan menciptakan media untuk kegiatan belajar mengajar (Leuwpl dkk., 2024). Teknologi menghasilkan mesin dan peralatan seperti mesin cetak, jam, mesin jahit, mobil, gawai, dan lain sebagainya. Hal ini dapat mewisudahi proses pembelajaran

dengan tujuan menciptakan dalam proses belajar mengajar (Wahyuni dkk., 2024) Sehingga pada era teknologi yang semakin berkembang, tenaga pendidik perlu untuk beradaptasi dan menyeimbangkan metode pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan media baru menciptakan suasana yang lebih bervariasi bagi peserta didik (Solehuddin dkk., 2023)

Adapun pendekatan teknologi dalam dunia pendidikan, media pembelajaran menjadi daya tarik sebagai alat bantu serta penyalur materi-materi pelajaran. Penggunaan media pendidikan bertujuan untuk membantu tenaga pendidik menyampaikan materi sehingga lebih praktis. Selain itu, media pembelajaran memiliki manfaat mengembangkan pola pikir peserta didik, serta meningkatnya variasi pengembangan proses belajar mengajar (Rofiqoh & Khairani, 2024).

Media pembelajaran sebagai alat, perantara, sarana, serta penghubung yang berperan untuk menyebarkan, menyampaikan atau membawa pesan dan gagasan, yang dapat mempengaruhi perasaan, pikiran, minat, perbuatan, dan

perhatian peserta didik. Media pembelajaran terdiri atas dua kata yaitu "media" yang berarti perantara atau pengantar, dan "pembelajaran" diartikan sebagai keadaan yang mempermudah individu dalam melakukan aktivitas belajar. Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, diantara adalah (1) fungsi edukatif, untuk memberikan pengaruh, pengalaman bermakna, fungsi otentik yang bernilai pendidikan di berbagai bidang kehidupan, mendidik untuk berpikir kritis, serta memperluas cakrawala; (2) fungsi ekonomis, untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran dan materi secara efisien dan fleksibel; (3) fungsi sosial, untuk memperluas interaksi antar peserta didik, memperluas pemahaman, pengalaman, dan kecerdasan intrapersonal siswa; dan (4) fungsi budaya, untuk menimbulkan perubahan pada kehidupan manusia, serta mewariskan dan meneruskan unsur budaya dan seni di lingkungan masyarakat (Rofiqoh & Khairani, 2024).

Berdasarkan perkembangan media pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat banyak bentuk, yang dapat digunakan untuk

mewadahi tenaga pendidik, baik media yang dibuat sendiri oleh tenaga pendidik maupun media yang sudah disediakan oleh pegiat pendidikan. Media pembelajaran bahasa Indonesia dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan tingkat pemahaman, penyajian data yang menarik dan relevan, mempermudah menafsirkan suatu data, informasi yang jelas dan padat dan meningkatkan minat dan motivasi siswa. Dengan adanya media pembelajaran bahasa Indonesia, dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, membantu menyelesaikan masalah, meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Namun, disamping itu, terdapat hambatan dalam penggunaan media pembelajaran, salah satunya adalah tenaga pendidik yang kurang mampu dalam beradaptasi dan menyesuaikan terhadap perkembangan media pembelajaran terutama media digital, sehingga diharapkan tenaga pendidik harus dapat menyesuaikan dan menyeimbangkan metode pembelajaran. (Sari dkk., 2024)

Pembelajaran bahasa Indonesia mengandung literasi

dengan penguatan literasi lama maupun baru, yang dapat mendukung proses pembelajaran apabila berhasil disampaikan oleh tenaga pendidik. Tenaga pendidik harus menciptakan pembelajaran yang kreatif dan kritis, serta dapat memberikan peserta didik kemampuan dalam mengelola industri kreatif dalam bidang kebahasaan dan kesastraan. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, secara lisan dan tulisan. Oleh karena itu, adanya media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat menjadi alternatif lain peserta didik mampu untuk menguasai topik pembelajaran bahasa Indonesia secara fleksibel.

Selain media pembelajaran, sumber belajar juga merupakan salah satu hal yang berperan penting dalam dunia pendidikan. Sumber belajar memiliki fungsi sebagai sumber informasi tenaga pendidik untuk mendukung keefektifan belajar siswa. Sumber belajar berupa kebutuhan penting sebagai sumber

alat, peraga, informasi, serta berbagai kebutuhan lainnya sebagai media pembelajaran. Dalam hal ini, tenaga pendidik juga dituntut untuk mampu mengidentifikasi kebutuhan, mendesain, merancang, membuat produk, dan menemukan dan menggunakan berbagai jenis sumber belajar. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bentuk-bentuk media pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bentuk-bentuk media dan sumber pembelajaran bahasa Indonesia, yang kemudian digunakan ataupun dikembangkan oleh tenaga pendidik dalam proses pembelajaran (Fatria, 2021).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Pilendia (2020) menjelaskan bahwa studi literatur merupakan kegiatan mengumpulkan dan mendeskripsikan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan yang diperoleh dari berbagai jurnal, dokumen, dan lain sebagainya. Studi literatur dilakukan dengan mencari referensi

teori yang sesuai dan relevan dengan topik penelitian. Adapun referensi dapat ditemukan pada buku, artikel ilmiah, jurnal, laporan penelitian, dan situs internet. Studi literatur bertujuan untuk mengoleksi referensi yang relevan dan sesuai dengan rumusan masalah. Adapun dalam penelitian ini, mengumpulkan data pustaka untuk mendeskripsikan dan mengoleksi bahan mengenai bentuk-bentuk media dan sumber pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi berperan penting dalam menunjang meluasnya penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi peserta didik menggunakan bahasa Indonesia yang tepat, baik dan benar (Wahyuni dkk., 2024). Selain itu, pada proses pembelajaran bahasa Indonesia terdapat berbagai macam bentuk media dan sumber, untuk peserta didik mengakses materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan

perantara yang digunakan untuk menyebarkan informasi untuk meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar.

Dengan adanya media pembelajaran memudahkan proses mengajar mengajar, karena bersifat fleksibel terhadap ruang dan waktu. Sedangkan sumber belajar disebut sebagai tempat bahan-bahan pembelajaran diperoleh. Media pembelajaran memiliki berbagai bentuk yang dapat digunakan tenaga pendidik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satunya adalah media powerpoint. Penggunaan media powerpoint menggunakan bantuan proyektor sehingga dapat memperoleh jangkauan pancar yang sangat besar, sehingga dapat mengumpulkan audiens atau peserta didik. Media powerpoint memiliki kelebihan seperti penggabungan elemen media seperti video, animasi, teks, grafik, gambar, dan sound yang dapat disajikan menjadi satu kesatuan. Media powerpoint dapat menyesuaikan kebutuhan peserta didik yang memiliki gaya belajar bersifat visual, auditif, hingga

kinestetik (Darmayanti & Surya Abadi, 2021).

Selain itu, terdapat media kartu huruf. Media kartu huruf terdiri atas kartu kecil dengan konsep teks, gambar, atau simbol yang membuat peserta didik mengingat hal yang berhubungan dengan isi kartu. Kartu huruf merupakan kartu belajar yang efektif, terdiri dari dua sisi dimana pada sisi satu berisi gambar teks atau simbol, sementara pada sisi lainnya berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau deskripsi mengenai objek yang ditebak. Kartu huruf adalah media grafis yang aplikatif, kreatif, dan praktis. Penggunaan kartu huruf pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan belajar peserta didik dengan cara memberikan motivasi, sehingga peserta didik lebih suka untuk terlibat dan mengoperasikan kartu huruf (Nimat dkk., 2023).

Media kahoot juga merupakan media yang dapat digunakan pada proses pembelajaran bahasa Indonesia. Kahoot merupakan sebuah aplikasi belajar yang berbasis visual dan memiliki fungsi

menarik dan mengarahkan atensi untuk tetap berkonsentrasi terhadap materi yang disampaikan tenaga pendidik. Dengan kata lain, media kahoot dapat digunakan untuk menarik perhatian peserta didik untuk lebih fokus dan terarah pada materi yang menjadi topik pelajaran. Media kahoot merupakan media pembelajaran yang efektif, interaktif, menarik, menyenangkan dan dapat meminimalisir tingkat rasa bosan baik bagi tenaga pendidik maupun peserta didik (Muhajir & Nur Azmi, 2024).

Selain itu, terdapat media pop up book yang dibuat untuk meningkatkan literasi bahasa Indonesia peserta didik. Media pop up book berisi ilustrasi dua atau tiga dimensi yang mewadahi dan mempermudah peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Media pop up book memiliki kelebihan seperti praktis digunakan, mudah dibawa, meningkatkan antusiasme peserta didik, hingga membuat peserta didik lebih aktif. Media pop up book mempengaruhi secara visual hingga rangsangan untuk memperoleh kosa kata dengan melihat secara langsung

setiap lembar pop up book, yang ditunjukkan tenaga pendidik.

Media komik juga merupakan salah satu alternatif pada pembelajaran bahasa Indonesia. Media komik merupakan gabungan gambar-gambar teks yang berurutan dengan sajian alur cerita yang mengandung pesan atau informasi yang disajikan secara visual. Dalam hal ini media komik memiliki peranan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu mengajarkan dan mengembangkan kreativitas siswa secara efektif, sehingga media komik sangat sesuai untuk digunakan sebagai media pembelajaran, salah satunya adalah peserta didik mengetahui cara menentukan gagasan utama dan pendukung dalam pada paragraf (Darmayanti & Surya Abadi, 2021)

Internet merupakan sumber pembelajaran bahasa Indonesia yang paling utama. Internet membantu dalam menunjang aktivitas peserta didik dan tenaga pendidik, salah satunya adalah berfungsi sebagai media pembelajaran untuk memperoleh sumber yang berkaitan dengan kebutuhan pelajaran (Muis, 2021).

.Selain itu, salah satu sumber pembelajaran bahasa Indonesia dapat diperoleh melalui internet adalah website. Website adalah salah satu sarana sumber bahan ajar yang dapat digunakan di kalangan masyarakat. Sebagian besar lembaga dan sekolah memiliki website. Website juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran interaktif yang diisi tenaga pendidik atau peserta didik mengenai materi-materi pelajaran, tugas dalam bentuk teks, gambar, audio, hingga video, sehingga menimbulkan banyak interaksi yang terjadi.

YouTube dapat menjadi sumber informasi pada pembelajaran bahasa Indonesia. You Tube merupakan situs berbagi video yang populer di dunia. YouTube merupakan salah satu sarana yang informatif dan dapat diakses secara gratis. Selain itu, YouTube bersifat potensial dan mudah untuk memberikan pengaruh terhadap pendidikan, serta praktis dan lengkap (Tri Ayu Mareta dkk., 2025). E-modul juga merupakan sumber pembelajaran bahasa Indonesia. Dimana, dengan e-modul

dapat mempermudah guru dalam memfasilitasi dan mewadahi peserta didik yang memiliki karakteristik dan kecepatan belajar yang berbeda-beda. E-modul digunakan sebagai alat atau sarana pembelajaran yang terdiri atas materi, metode, hingga cara mengevaluasi. Adapun e-modul merupakan aplikasi digital yang disertai elemen multimedia yang menarik dan interaktif (Fitriani & Indriaturrahi, 2020). Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat banyak bentuk media dan sumber pembelajaran bahasa Indonesia yang relevan pada era perkembangan teknologi saat ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis bentuk-bentuk media dan sumber pembelajaran bahasa Indonesia di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media dan sumber pembelajaran merupakan alat dan sumber untuk tenaga pendidik, memperoleh informasi terkait materi yang disampaikan kepada peserta didik. Media pembelajaran sangat beragam, begitupun dengan sumber pembelajaran bahasa Indonesia.

Adapun jenis-jenis media pembelajaran bahasa Indonesia adalah media powerpoint, kartu huruf, kahoot, pop up book, hingga media komik. Selain media, sumber pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas internet, website, You Tube, dan e-modul. Setiap media dan sumber pembelajaran memiliki kelebihan 23 dalam mempermudah tenaga pendidik dan peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, media dan sumber pembelajaran merupakan bagian dan saling berkaitan terhadap perkembangan teknologi, sehingga diharapkan tenaga pendidik dan peserta didik mampu menyesuaikan diri, beradaptasi, dan tetap menyeimbangkan metode pembelajaran bahasa Indonesia baik secara digital dan non-digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, N. K., & Surya Abadi, I. B. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Daring Komik Virtual Dalam Muatan Materi Gagasan Pokok Dan Gagasan Pendukung Bahasa Indonesia. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 170. <https://doi.org/10.23887/jpgsd.v9i1.32481>
- Fatria, F. (2018). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE DRIVE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA*, 2(1), 138–144. <https://doi.org/10.32696/ojs.v2i1.158>
- Fitriani, F., & Indriaturrahmi, I. (2020). Pengembangan E-Modul Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X MAN 1 Lombok Tengah. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v4i1.165>
- Leuwpl, F. S., Setyawan, G. C., Riyadi, A., Al, A., & Saputra, D. G. (T.T.). Use Of Technology In Open And Distance Learning: Transforming Education. *Transforming Education*.
- Muhajir, J., & Nur Azmi, S. (3). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Si Kahood Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V UPTD SDN 130 Inpres Gantarang Tompobulu Kecamatan Maros. 9(2024), 2548–6950.
- Muis, A. A. (1). PERANAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH PAREPARE. X(2021), 189–222. <https://doi.org/DOI:https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah>
- Nimat, M. F. S., Ita, E., & Nafsia, A. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA KARTU HURUF BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA PERMULAAN ANAK USIA 5-6TAHUN DITAMANKANAK-KANAK BOBOU.

Jurnal Citra Pendidikan Anak, 2(3), 709–718.

<https://doi.org/10.38048/Jcpa.V2i3.1122>

Rofiqoh, A., & Khairani, I. (T.T.). *Peran Media Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di Madrasah Ibtidaiyah*.

Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., Dwi R, S. F., & Aurelita M, N. (2024). MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205–218.

<https://doi.org/10.46576/Wdw.V18i1.4266>

Sharma, N. A. A. (2024). PERAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA DI ERA DIGITAL DALAM EFEKTIVITAS BERKOMUNIKASI. *Prosodi*, 18(1), 153–158. <https://doi.org/10.21107/Prosodi.V18i1.23234>

Solehuddin, Moh., Sopandi, E., Saputra, D. G., Dhaniswara, E., Yulianto, S., Wei, Z., & Xu, S. (2023). Development Of Adaptive E-Learning Content To Increase Learning Effectiveness. *Journal International Inspire Education Technology*, 2(2), 87–98.

<https://doi.org/10.55849/Jiiet.V2i2.457>

Tri Ayu Mareta, Desty Endrawati Subroto, Lailaturrohmah Aulia, Siti Nuryanah, & Ratu Najwa Fadilah. (2025). Peran Media Sosial Youtube Sebagai Media Edukasi Dalam Pendidikan Generasi Z. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 98–106.

<https://doi.org/10.59061/Guruku.V3i1.894>

Wahyuni, N., Putri, D. K., Widiyastuti, S., Siburian, H. K., & Saputra, D. G. (2024). The Impact Of Social Media On The Learning Process Of Children Aged 6-12 Years Old. *Journal International Of Lingua And Technology*, 3(1), 29–42. <https://doi.org/10.55849/Jiltech.V3i1.507>

